

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era digitalisasi yang makin maju, metode pembayaran berbasis teknologi makin populer karena memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi. Salah satu inovasi terbaru di Indonesia adalah Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Untuk mereka yang menjalankan bisnis berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penggunaan QRIS bisa menjadi cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dan membuka akses pasar lebih luas. UMKM, yang selama ini berperan penting dalam perekonomian Indonesia, sering kali menemui kesulitan dalam menggunakan teknologi pembayaran disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan akses. Dengan kemudahan dalam penerapan dan keuntungan yang diberikan, QRIS memiliki potensi untuk membantu perkembangan sektor UMKM di Indonesia.

Walaupun pemerintah telah mendorong pemanfaatan QRIS melalui berbagai program sosialisasi dan insentif, tingkat penerimaan di kalangan pelaku UMKM masih belum optimal. Ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan untuk menggunakan QRIS, seperti manfaat, kemudahan, dan keamanan. Keuntungan QRIS, seperti peningkatan efisiensi dalam bertransaksi dan pencatatan keuangan yang lebih baik, bisa menjadi daya tarik utama bagi para pelaku UMKM. Di sisi lain, pandangan mengenai kemudahan penggunaan dan keamanan teknologi juga berperan penting dalam membentuk keputusan mereka untuk menggunakan QRIS. Berdasarkan survei yang dilakukan penulis minat penggunaan QRIS di UMKM Sei Putih Barat masih tergolong rendah, disebabkan transaksi tersebut membutuhkan waktu lebih lama daripada tunai, dan juga mereka menganggap transaksi tunai lebih mudah.

Penulis memilih Kecamatan Sei Putih Barat sebagai lokasi penelitian karena ada beragam UMKM, tetapi sebagian dari mereka ada yang belum memanfaatkan QRIS. Sementara, konsumen di Kecamatan Sei Putih Barat sudah mulai banyak yang beralih ke metode non tunai. Hal tersebut dikarenakan banyak konsumen yang khawatir keamanan data dan transaksi gagal, seperti saat pembayaran QRIS keberhasilan transaksi tidak sinkron antara konsumen dan

pelaku UMKM baik dikarenakan signal maupun keterlambatan aplikasi dalam menerima data. Penulis menemukan bahwa ada sejumlah faktor yang bisa dikembangkan pada penelitian ini guna menyelidiki hubungan pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan terhadap minat pelaku UMKM dalam mempergunakan QRIS sebagai alat pembayaran.



Dari hasil uraian diatas penulis mempunyai ketertarikan meneliti terkait, **“Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Quick Response Indonesia Standard) pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian kami, yaitu :

1. Apakah Manfaat QRIS Terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?
2. Apakah Kemudahan QRIS Terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?
3. Apakah Keamanan QRIS Terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?
4. Bagaimana Hubungan antara Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan QRIS dalam mempengaruhi minat penggunaan pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?

### **1.3 Teori Pengaruh Manfaat terhadap Minat Penggunaan QRIS**

Keuntungan yang dirasakan pengguna menjadi faktor penting yang memengaruhi ketertarikan untuk memakai teknologi pembayaran seperti QRIS. Keuntungan seperti kemudahan transaksi tanpa menggunakan uang tunai, akses di berbagai platform, dan keamanan dalam transaksi mendorong pengguna untuk mulai menggunakan QRIS. Menurut Davis (1989 dikembangkan oleh ahli tahun 2020) persepsi manfaat ialah seberapa jauh individu memercayai melalui penggunaan suatu teknologi bisa mendorong produktivitas dan kinerjanya. Pada konteks QRIS, manfaat seperti efisiensi transaksi, pengurangan kebutuhan uang tunai, dan kemudahan pencatatan keuangan mendorong minat pengguna untuk mengadopsi teknologi ini. Hal ini diperkuat dengan studi Widiyanto et al. (2020) menyatakan bahwa manfaat QRIS seperti efisiensi waktu dan biaya memengaruhi sikap positif terhadap teknologi ini, sehingga meningkatkan minat pengguna.

### **1.4 Teori Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Penggunaan QRIS**

Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menekankan bahwa QRIS dibuat untuk mempermudah transaksi antar platform, meningkatkan kemudahan akses, dan menawarkan pengalaman pengguna yang mudah. Aspek-aspek ini secara langsung berpengaruh pada ketertarikan masyarakat untuk memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Menurut Lazim et al. (2019) studi tentang implementasi awal QRIS mengindikasikan, persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi adopsi QRIS oleh UMKM. Antarmuka yang sederhana dan tidak memerlukan perangkat tambahan menjadi faktor utama yang meningkatkan minat penggunaan teknologi ini di kalangan pengusaha kecil. Hal ini diperkuat oleh Fadlillah et al. (2020), kemudahan penggunaan QRIS memengaruhi positif signifikan pada minat pengguna, terutama di kalangan UMKM, karena dianggap efisien dan tidak memerlukan banyak usaha.

### **1.5 Teori Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS**

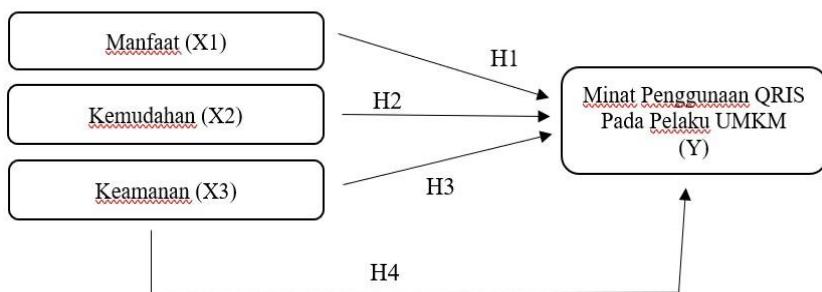
Keamanan dianggap sebagai aspek krusial dalam penerapan sistem pembayaran digital. Keamanan adalah elemen utama dalam menciptakan kepercayaan pengguna terhadap QRIS sebagai sarana pembayaran digital. Beldad, van der Geest, dan de Jong (2023) menyatakan bahwa makin tinggi tingkat keamanan yang pengguna rasakan terhadap suatu platform, makin

besar kemungkinan mereka mempergunakan teknologi. Dalam konteks QRIS, pengguna cenderung merasa lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi ini jika mereka rasa data pribadi mereka terlindungi dari ancaman pencurian atau penyalahgunaan. Keamanan yang dirasakan tidak hanya meliputi perlindungan data pribadi, tetapi juga kemudahan pengguna dalam melakukan transaksi tanpa khawatir akan penipuan atau kesalahan teknis.

## 1.6 Kerangka Konseptual

Ilustrasi kerangka konseptual ditunjukkan berikut:

**Gambar 1.2 Kerangka konseptual**



## 1.7 Hipotesis

Mengacu kerangka konseptual yang diilustrasikan, bisa diajukan hipotesis penelitian, di antaranya:

H1 : Manfaat secara parsial memengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

H2 : Kemudahan secara parsial memengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

H3 : Keamanan secara parsial memengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

H4 : Manfaat, Kemudahan dan Keamanan secara parsial memengaruhi positif terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

